

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Tirta Investama Pandaan merupakan salah satu perusahaan pengolahan air minum terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1973. Perusahaan ini terkenal sebagai produsen air mineral dengan merk AQUA yang pertama kali diperkenalkan di Indonesia dan telah menjadi perusahaan ternama dan terpercaya di negeri ini. Selain itu, PT. Tirta Investama Pandaan juga memproduksi berbagai jenis minuman mineral non air dan berbagai produk kemasan lainnya. PT. Tirta Investama Pandaan merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan program CSR, ada beberapa program yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM	PROGRAM	KEGIATAN
Konservasi berbasis <i>Community Development</i>	Konservasi Lingkungan	a.Sosial mapping b.Restorasi -penanaman -teknik jejak in dan geotagging -perawatan dengan pembuatan rorak dan sumur resapan -pemangkasan cabang
	Pembuatan Rumah Produksi Kopi	a.Pengolahan kopi -Petik merah -Penjemuran -full wash kulit kering -roasting

		-pembubukan
		b.Pengemasan Produk “Kopi Jatiarjo”
	Pembangunan Wisata Cafe -KOTAKOJA (Koperasi Tani Kopi Jatiarjo) -Jendela Langit	a.Penggandaan Fasilitas b.Tempat Pemasaran c.Sebagai tempat hiburan dan edukasi

Tabel 1. 1 Program CSR dalam Konservasi berbasis Comdev

Dalam rangka melaksanakan program CSR tersebut, Sejak 2010, PT. Tirta Investama Pandaan memulai bekerjasama dengan Yayasan Satu Daun untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yayasan Satu Daun merupakan sebuah lembaga nirlaba berbadan hukum yang bergerak di bidang sosial, *Community Development* serta melakukan pendampingan pendidikan lingkungan hidup secara non formal. Yayasan satu daun ini berdiri berdasarkan akta notaris nomor 14 pada tanggal 11 Agustus 2009.

Dengan ini, PT. Tirta Investama mengembangkan *Community Relations* agar program yang dibentuk dapat berjalan dengan baik. Pada Tahun 2011 ini, antara perusahaan dengan masyarakat masih bertentangan dimana mereka menolak untuk bekerjasama. Secara sudut pandang mereka bahwa hadirnya CSR untuk menjajah mata pencaharian masyarakat yaitu pembuatan arang dalam tanah di Hutan.

Beberapa Tahun yang lalu, terjadi kebakaran hebat di Hutan tepatnya di Kawasan Ledug Prigen, dimana masyarakat kehilangan kekayaannya serta ciptaan Tuhan terbakar habis karena ulahnya. Bahkan masih terjadi deforestasi, erosi tanah, penurunan kualitas tanah dan air, serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Permasalahan lingkungan hidup telah menjadi isu yang sangat serius bagi masyarakat. Dalam buku pembangunan berkelanjutan karya Emil Salim hal. 527 (Emil, 2010) memaparkan bahwa faktor yang menyebabkan berbagai bencana alam sering terjadi bukan karena proses kejadian alam semata melainkan berkurangnya daerah-daerah resapan air apalagi wilayah perkotaan tersebut. Hal ini menyebabkan air hujan tidak terserap oleh tanah dan langsung mengalir ke saluran air. Seiring berjalannya waktu, daya dukung saluran air semakin berkurang, sehingga terjadi kelebihan kapasitas dan terjadilah banjir.

Oleh karena itu, CSR hadir untuk mencari, membantu dan mengatasi permasalahan diatas dengan mengajak kegiatan positif yaitu konservasi lingkungan dengan penanaman agroforestri tanaman kopi yang menggunakan teknis edukasi secara modern untuk menghasilkan kopi yang berkualitas sehingga membantu dalam mengangkat taraf ekonomi masyarakat. Program tersebut untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan menjaga

citra positif perusahaan hingga sampai saat ini banyak pemberitaan-pemberitaan positif dan belum ditemukan persoalan yang serius.

Program ini dijalankan di Kecamatan Prigen, dengan ini peneliti lebih tepatnya memfokuskan pada masyarakat lokal yaitu Desa Jatiarjo. Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen terletak di bagian barat Kabupaten Pasuruan dan memiliki potensi wisata yang sudah dikenal banyak orang. Selain itu, Desa ini juga merupakan salah satu Desa penyangga atau daerah resapan di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan Sejarah perkembangan, Desa Jatiarjo menunjukkan bahwa agribisnis kopi bukan suatu yang baru tumbuh, bahkan sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Pola agribisnis kopi yang dikembangkan pemerintah Belanda pola perkebunan pasar yaitu pola agribisnis yang menghasilkan barang ekspor dengan tujuan menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh pasar.

Hubungan yang baik antara perusahaan dengan pihak terkait dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan pemahaman melalui berbagai pengetahuan. Pemahaman yang baik ini dapat mempengaruhi citra dan reputasi perusahaan secara positif. Oleh karena itu, fungsi kehumasan sangat penting untuk membangun dan memelihara komunikasi yang baik dan kerjasama antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya.

Perusahaan berupaya memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan lingkungan tempat mereka beroperasi. Melalui CSR, perusahaan dapat mendukung program-program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, termasuk konservasi lingkungan. Salah satu perusahaan yang terlibat dalam upaya CSR yang berbasis pada *Community Development* adalah PT. Tirta Investama di Pandaan.

PT. Tirta Investama Pandaan memiliki komitmen kuat terhadap praktik-praktik berkelanjutan, termasuk program-program konservasi berbasis *Community Development*. Melalui pendekatan *Community Relations*, perusahaan berupaya membangun kemitraan dengan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan program CSR. Namun, dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa kendala yang dapat menghambat keberhasilan dari program-program ini.

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam program konservasi berbasis *Community Development* melalui *Community Relations* pada CSR PT. Tirta Investama Pandaan menjadi penting. Identifikasi faktor-faktor penghambat ini akan membantu perusahaan memperbaiki strategi dan pendekatan mereka dalam upaya konservasi lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut.

Dengan mengeksplorasi faktor-faktor penghambat ini, PT. Tirta Investama Pandaan dan perusahaan lainnya dalam industri yang sama dapat mengembangkan solusi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam upaya mereka untuk menjalankan program-program konservasi melalui pendekatan *Community Development*.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini memotivasi penulis untuk menggagas analisis *Community Relations* yang dikembangkan oleh CSR PT. Tirta Investama dalam konservasi berbasis *Community Development* di Desa Jatiarjo. Peneliti ingin menggambarkan bagaimana proses pendefinisian masalah, perencanaan, mengambil tindakan hingga monitoring dan evaluasi program. Peneliti juga tertarik untuk mendalami bagaimana program CSR dalam meningkatkan citra dan reputasinya dengan memberi kontribusi pengetahuan, merubah paradigma dan mengajak komunitas lokal untuk bersama-sama mengatasi permasalahan sosial.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Community Relations CSR PT. Tirta Investama Pandaan Pada Program Konservasi Berbasis Community Development Melalui Agroforestri Tanaman Kopi di Desa Jatiarjo Prigen Pasuruan*”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka bentuk rumusan masalah yang digagas yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana implementasi program konservasi berbasis *Community Development* melalui *Community Relations* pada CSR PT. Tirta Investama Pandaan?"
- b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam keberhasilan program CSR?

1.3. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi program konservasi yang melibatkan aspek *Community Development* melalui *Community Relations* pada CSR PT. Tirta Investama Pandaan.
- b. Untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor penghambat keberhasilan program CSR.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat berkontribusi diantaranya:

- a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public*

Relations dalam hal program CSR Konservasi Lingkungan dan *Community Development*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan dan referensi penelitian selanjutnya bagi pelajar tentang *Corporate Sosial Responbilty*.

b. Manfaat praktis bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi program CSR melalui konservasi berbasis *Community Development*.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya dalam mendorong pengembangan potensi lokal masyarakat dalam memanfaatkan SDA dan SDM secara berkelanjutan.